

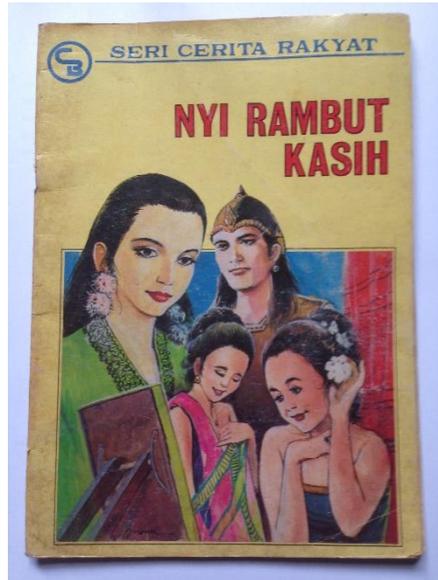
BAB I. PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Cerita merupakan suatu yang sering kali diperdengarkan semenjak manusia masih kecil, dari sekian banyak cerita salah satunya adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah sebuah cerita lisan yang berupa penafsiran suatu kisah dalam kehidupan masyarakat, cerita rakyat selalu dibubuhi dengan pesan moral yang terkandung didalamnya (Fang, 2011, h.1). Cerita rakyat biasanya memiliki hikmah positif yang bisa diambil untuk kehidupan sehari-hari, serta mempunyai pesan moral yang terkandung didalamnya untuk diajarkan kepada generasi muda.

Salah satu cerita rakyat yang ada di Indonesia adalah cerita yang berada ditatar Sunda yaitu cerita Nyi Rambut Kasih. Ratu Ayu Panvidagan atau sering disebut Nyi Rambut Kasih adalah seorang pemimpin salah satu kerajaan yang ada di Majalengka yaitu kerajaan Sindangkasih, dan disebut menjadi cikal bakal terbentuknya Kabupaten Majalengka saat ini. Penggambaran tokoh Nyi Rambut Kasih adalah seorang perempuan yang sangat cantik dan mempunyai rambut yang sangat panjang, serta dikenal dengan sifatnya yang welas asih (Saki, 2018).

Seiring berkembangnya zaman, cerita Nyi Rambut Kasih sudah mulai tidak terdengar. Ada beberapa dugaan yang menyebabkan cerita Nyi Rambut Kasih tidak lagi terdengar atau tidak dikenal oleh masyarakat, khususnya masyarakat generasi muda. Diantara dugaan-dugaan yang membuat cerita Nyi Rambut Kasih tidak populer, yaitu kurangnya informasi mengenai cerita Nyi Rambut Kasih di masyarakat. Adapun dugaannya adalah kurangnya media buku yang menceritakan tentang cerita Nyi Rambut Kasih. Terdapat buku yang dibuat oleh Harnaeni Hamdan dengan judul “NYI RAMBUT KASIH”, tetapi sudah sangat lawas dan sudah sulit ditemukan dipasaran. Cerita yang disampaikan didalam media internet dengan kata kunci “Misteri Majalengka” dan “Kerajaan Majalengka” masih belum lengkap. Selain itu, ketertarikan para generasi muda untuk mencari tahu tentang cerita Nyi Rambut Kasih juga tergolong minim.



Gambar I.1. Buku Cerita Rakyat Nyi Rambut Kasih karya Harnaeni Hamdan. HS.

Sumber: Dokumentasi Pribadi (diakses Minggu, 19 Mei 2019).

Dari kondisi yang ada saat ini, maka seharusnya cerita tentang Nyi Rambut Kasih ditunjang oleh media-media yang menceritakan tentang cerita Nyi Rambut Kasih. Baik berupa buku, internet, maupun media-media lainnya yang mampu menunjang informasi tentang Nyi Rambut Kasih. Idealnya, masyarakat mempunyai minat yang tinggi dalam mencari tahu cerita Nyi Rambut Kasih, sehingga cerita Nyi Rambut Kasih tetap terjaga kelestariannya. Baik generasi muda maupun generasi sebelumnya mampu menurunkan cerita Nyi Rambut Kasih secara turun temurun, sehingga tidak hilang termakan waktu.

Dengan adanya kondisi yang terjadi saat ini, maka perancangan mengenai cerita Nyi Rambut Kasih merupakan sesuatu yang penting untuk dilakukan. Dengan demikian informasi serta pesan-pesan yang terkandung dalam cerita Nyi Rambut Kasih, bisa tersampaikan kepada masyarakat. Hal ini juga diharapkan mampu memberikan ketertarikan terhadap generasi muda, maka dari itu diharapkan selain untuk menginformasikan cerita Nyi Rambut Kasih, perancangan ini juga dapat menginformasikan mengenai pesan positif yang terkandung didalam cerita Nyi Rambut Kasih untuk dijadikan bahan pembelajaran dan mampu diterapkan dalam kehidupan.

I.2. Identifikasi Masalah

Dalam sebuah perancangan mengenai cerita Nyi Rambut Kasih yang terdapat pada uraian latar belakang diatas, memiliki beberapa poin yang dijadikan bahan dalam perancangan, yaitu:

- Ketertarikan para remaja untuk mencari tahu tentang cerita Nyi Rambut Kasih juga tergolong minim.
- Kurangnya informasi mengenai cerita Nyi Rambut Kasih di masyarakat.
- Kurangnya media buku yang menceritakan tentang cerita Nyi Rambut Kasih, adapun buku yang sudah pernah dibuat tetapi sudah sangat lawas dan sudah sulit ditemukan dipasaran.

I.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah didalam perancangan ini yaitu, “Bagaimana cara menginformasikan cerita Nyi Rambut Kasih kepada remaja?”

I.4. Batasan Masalah

Dalam perancangan ini terdapat batasan masalah untuk membatasi permasalahan, sehingga tidak meluas. Batasan perancangan dimulai dari cerita menurut abah Saki seorang juru kunci atau tokoh masyarakat di Majalengka, yang mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih secara turun temurun dari leluhurnya.

I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan identifikasi yang ada serta pernyataan-pernyataan yang timbul dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dan manfaat dari perancangan tersebut, yaitu:

I.5.1. Tujuan Perancangan

Memberikan informasi tentang cerita Nyi Rambut Kasih serta mampu memberi pengetahuan tentang pesan positif yang terkandung dalam cerita tersebut kepada masyarakat generasi muda, khususnya masyarakat Majalengka, Jawa Barat.

I.5.2. Manfaat Perancangan

Mampu memberikan ketertarikan terhadap generasi muda untuk mengetahui cerita Nyi Rambut Kasih dan mampu mengambil pesan moral yang terkandung dalam cerita Nyi Rambut Kasih untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.